BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.[[1]](#footnote-1) Dalam pengertian lain belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.[[2]](#footnote-2) Sebagaimana Allah SWT berfirman :

 )العنكبوت;۲۹:٤٣)

Artinya : “*Dan perumpamaan-perumpamaan ini, Kami buat untuk manusia, Dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu*.” (Qs. Al-Ankabut, 29 : 43).[[3]](#footnote-3)

 Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa.

 Dalam keseluruhan pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.[[4]](#footnote-4)

 Selain guru dan siswa, dalam proses belajar mengajar, juga terdapat dua unsur yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua unsur tersebut sangat berkaitan. Metode dan media diharuskan mampu meningkatkan minat belajar siswa, mengefektifkan proses belajar siswa dan mampu mengimbangi pesatnya teknologi yang berkembang.

 Proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi. Untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut, maka diperlukannya media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seiring dengan perkembangan serta kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan pun perlu mengadakan inovasi atau pembaharuan yang lebih *up to date* dalam berbagai bidang termasuk dalam strategi pelaksanaannya.

 Namun pada kenyataan yang ada, dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI jarang menggunakan media pembelajaran yang baru dan masih menggunakan media pembelajaran yang sering digunakan seperti media gambar, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang demikian akan membuat siswa jenuh dan motivasi belajar siswa pun berkurang. Padahal proses pembelajaran merupakan sebuah komunikasi. Sedangkan komunikasi harus didukung dengan perantara media agar informasi atau pesan yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan (siswa).

 Adapun kenyataan lain, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru belum kreatif dalam memanfaatkan media dan belum dilakukan secara maksimal dalam menggunakan alat-alat pendukung yang sebenarnya sudah tersedia, sedangkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai satu-satunya sumber dalam menyampaikan materi. Keadaan ini tentu saja mempengaruhi motivasi maupun aktivitas siswa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan itu saja belum ada inovasi yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang demikian memberikan kesan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang membosankan.

 Pada jenjang sekolah, pendidikan diajarkan berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, salah satunya Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sangat perlu diajarkan di sekolah karena melalui Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat ditanamkan tentang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta membentuk kebiasaan untuk berakhlak mulia. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

 (البقرة ;٢ : ١٠٣)

Artinya : “*Dan kalau mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu.*” (Qs. Al-Baqarah, 2 : 103).[[5]](#footnote-5)

 Pendidikan Agama Islam di sekolah, diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial (bermasyarakat).[[6]](#footnote-6) Pendidikan Agama Islam diajarkan pada tiap jenjang sekolah mulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK.

Kedudukan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikan. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman.

 Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru diharuskan melakukan inovasi dan meningkatkan daya kreatifnya dalam membuat media pembelajaran.

 Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* misalnya, dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan berbagai aktifitas belajar, dikarenakan tersedianya berbagai informasi, kuis interaktif yang diharapkan siswa tidak mudah jenuh dalam belajar.

 Banyak cara yang dikembangkan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa aktif melalui aplikasi android, salah satunya dengan penggunaan program *online builder Appy pie.* Program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran PAI.

 Penulis memilih siswa kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang sebagai objek penelitian karena usia anak kelas X masih memiliki jiwa penasaran yang tinggi terhadap kemajuan teknologi dan juga antusias jika mengoperasikan aplikasi pada *smartphone* pribadinya. Sehingga mereka juga antusias belajar PAI dengan media berbasis android*.*

 Dari pengamatan peneliti, guru PAI di SMK Negeri 3 Kota Serang masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Dimana kebanyakan siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bahkan tak jarang ditemukan siswa yang sering mengantuk dan mengobrol ketika pembelajaran berlangsung.

 Padahal, hampir semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah memperbaiki sarana pembelajaran di sekolah masing-masing, salah satunya adalah komputer dan *proyektor* sebagai media pembelajaran. Dan peralatan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, pada kenyataan yang ada di era milenia saat ini media belajar dengan memanfaatkan proyektor dan komputer sudah mulai terkikis penggunaannya dan mulai berganti pada pemanfaatan media berbasis android yang mulai bermunculan dalam inovasi media pembelajaran. Melihat kenyataan tersebut, maka seorang guru dituntut untuk mengembangkan satu media pembelajaran PAI yang dapat melibatkan siswa aktif melalui penggunaan media pembelajaran berbasis android.

 Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh** **Penggunaan Media Berbasis Android (*Appy Pie*) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas X SMK Negeri 3 Kota Serang)”.**

1. **Identifikasi Masalah**

 Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.
2. Motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah dikarenakan penyampaian materi kurang menarik.
3. Belum banyak penggunaan program aplikasi berbasis android yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi modern yang sangat menunjang suksesnya proses pembelajaran.
5. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum banyak dikembangkan.
6. **Batasan Masalah**

 Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dihadapi berakar pada kurangnya pengembangan media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dengan penggunaan media pembelajaran berbasis android, diduga dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, dan motivasi belajar siswa pun meningkat. Sehingga dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media berbasis android (*Appy Pie)* di kelas X SMK Negeri 3 kota Serang.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media berbasis android *(Appy Pie)* pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa yang menggunakan media berbasis android *(Appy Pie)* pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media berbasis android *(Appy Pie)* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang?
4. **Tujuan Penelitian**

 Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis android *(Appy Pie)* pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan media berbasis android *(Appy Pie)* pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis android *(Appy Pie)* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 3 Kota Serang.
4. **Manfaat Penelitian**

 Penelitian ini penting untuk dianalisis dan dipecahkan permasalahannya, sehingga akan didapat informasi mengenai pengembangan yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar PAI di kelas X SMK, sehingga dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti untuk mengembangkan kualitas diri sebagai calon guru yang professional.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan daya kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis program android.
3. Guru mata pelajaran lain dapat turut menggunakan media berbasis android *(Appy Pie)* sebagai salah satu media pembelajaran.
4. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.
5. Sekolah dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media berbasis android *(Appy Pie)*.
6. **Sistematika Pembahasan**

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi kajian teori yang mendeskripsikan teori tentang media berbasis android (*Appy Pie*)*,* motivasi belajardan pendidikan agama Islam. Serta berisi tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik *sampling*, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, hasil uji angket, intrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi analisis data hasil penelitian, analisis data pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis android (*appy pie*) terhadap motivasi belajar, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok simpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

1. Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 9. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,*(Jakarta: Rajawali Pers,2015), 68. [↑](#footnote-ref-2)
3. TM. Hasbi Ash Siddiqi, Dkk *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: KEMENAG RI, 2012), 402. [↑](#footnote-ref-3)
4. Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 8. [↑](#footnote-ref-4)
5. TM. Hasbi Ash Siddiqi, Dkk *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: KEMENAG RI, 2012), 17. [↑](#footnote-ref-5)
6. Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 202. [↑](#footnote-ref-6)